

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan menggunakan pendekatan cross-sectional, yaitu penelitian non-eksperimental yang bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap dalam waktu yang singkat. (Arikunto, 2002).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RS.PKU Muhammadiyah, Yogyakarta.

Waktu penelitian :

1. Pembuatan Quisioner selama bulan Mei-Juni 2008
2. Pencarian data primer selama bulan Desember 2008
3. Pengolahan data, analisis dan disajikan selama bulan Mei – Juni 2009.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2002). Populasi target dalam penelitian ini adalah semua dokter di RS. PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah dokter yang bekerja di rawat jalan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2002). Sampel yang akan diambil dari populasi dengan menggunakan teknik

Simple Random Sampling, yaitu setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoadmojo, 2005).

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

- a. Dokter Umum dan Dokter Spesialis
- b. Bekerja di rawat jalan poliklinik dan UGD
- c. Bersedia menjadi responden dan menjawab kuesioner responden.

Besar sampel yang digunakan sebanyak 35 responden.

Rumus :

$$n = \frac{Z_{\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

	Keterangan :
n	= Jumlah sampel
$Z_{\alpha/2}$	= Tingkat keyakinan
P	= Proporsi
d	= Distance

Distance yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebesar 10% (0,1) dengan tingkat keyakinan 90%.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu faktor masa kerja seorang dokter dan pengalaman.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu sikap dalam pemberian surat keterangan sakit.

3. Variabel pengganggu yaitu keadaan pasien

E. Definisi Operasional

1. Persepsi dokter adalah pandangan profesional dokter di RS PKU

Muhammadiyah Yogyakarta terhadap pemberian surat keterangan cuti sakit.

2. Dokter Spesialis adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan dokter pada bidang spesialisasi tertentu dan mendapat lisensi untuk praktek kesehatan sesuai dengan kewenangannya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang disusun sendiri berdasarkan telaah kepustakaan.

G. Uji Validitas dan Reabilitas Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas merupakan prosedur pengujian untuk melihat apakah alat ukur atau pertanyaan yang dipakai dalam kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak. Uji validitas digunakan untuk menguji butir-butir pertanyaan apakah dinyatakan valid atau gugur. Dilakukan setelah proposal diterima.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner apabila dipakai untuk penelitian berulang-ulang. Dilakukan setelah proposal diterima.

H. Proses Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Penyusunan proposal
- b. Menyusun kuisisioner penelitian
- c. Mengurus ijin penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan uji coba kuisisioner pada 10 responden diluar sampel penelitian dengan karakteristik yang sama, kemudian di uji coba validitas dan reabilitas.
- b. Perbaiki kuisisioner
- c. Pengambilan sampel secara acak
- d. Pengumpulan data

Membagi kuisisioner secara acak. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada responden mengenai tujuan penelitian. Responden mengisi kuisisioner yang telah dibagikan.

I. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian akan diolah dengan observasional deskriptif.